

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari hasil wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak padapelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹

Pada penelitian lapangan ini, penulis melakukan penelitian lapangan ke lokasi penelitian yakni di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada layanan Banjar Corner, dengan metode kualitatif, yaitu menggali layanannya apa saja yang disediakan oleh layanan banjar corner ini, kemudian

¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim <http://etheses.uin-malang.ac.id/386/7/09210009%20Bab%203.pdf> hlm. 48- 49 di akses pada Jum'at 07 Oktober 2022 Pukul 19:26 Wita.

mendokumentasikan layanan, serta menjadikan data koleksi sebagai layanan yang disediakan bagi para pemustaka yang mau berkunjung.

Istilah kualitatif menurut Kirk dan Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang bertentangan dengan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif menunjuk pada jumlah, atau angka dan penghitungan, sedangkan kualitatif menunjuk pada segi alamiah, kualitas, dan tidak mengadakan penghitungan. Menurut Denzin dan Lincoln kata kualitatif mengisyaratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.

Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penelitian. Peneliti kualitatif mementingkan sifat penelitian yang syarat dengan nilai-nilai. Peneliti kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.²

Denzin dan Lincoln memberikan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut: *“Qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world. It consists of a set of interpretive, material practices that makes the world visible. These practices... turn into a series of representation including fieldnotes,*

² Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Surakarta, 2014), <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf> hlm. 8 di akses Pada Jum'at 5 Maret 2021 Pukul 09:05 Wita.

interviews, conversations, photographs, recordings and memos to the self. At this level, qualitative research involves an interpretive naturalistic approach to the world. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them”.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif menempatkan peneliti atau pengamat suatu fenomena sebagai bagian yang tak terpisahkan dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif terdiri dari perangkat atau rangkaian kegiatan yang bersifat interpretatif yang membuat apa yang ada di dunia ini menjadi nampak. Rangkaian kegiatan tersebut dapat terdiri dari catatan lapangan, wawancara, percakapan, fotografi, rekaman, dan catatan pribadi (memo). Mengingat penelitian kualitatif menerapkan pendekatan interpretasi data, maka peneliti kualitatif akan mengkaji suatu realita ataupun fenomena dalam konteks alami, memberikan makna atau menginterpretasi suatu data berdasarkan makna dari suatu studi.³

Berdasarkan Uraian diatas Menyatakan Bahwasanya penulis melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan secara lapangan sebagai untuk menggali data, baik secara observasi, wawancara, maupun dengan dokumentasi sebagai sumber penguat data penelitian.

³ Ilham Junaid, “*Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*” P3m Politeknik Pariwisata Makassar: Makassar 2016, Issn: 19797168 <http://repository.poltekiparmakassar.ac.id/123/1/Analisis%20data%20Ilham%20Junaid.pdf> volume 10-01 hlm 62-63 di akses pada Selasa 18 April 2023 pukul 22:15 Wita.

B. Setting Penelitian

Setting Jadwal Penelitian

- a. Lokasi penelitian ialah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin
- b. 11 Maret 2022 Observasi penelusuran penelitian Layanan Banjar Corner di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin disertai dengan mendokumentasi.
- c. 11 Mei 2022 Selesai Riset Penelitian
- d. 14 Juli 2022 Wawancara kepada Informan kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin secara *Online*.
- e. 10 Agustus 2020 Meminta sampel Data Koleksi Layanan Banjar Corner
- f. 30 November 2020 wawancara kepada Informan pustakawan secara *offline*.
- g. 02 Desember 2020 wawancara kepada informan pemustaka secara *offline*

C. Subjek, Objek dan Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan Suatu target yang di tuju untuk di lakukan Analisis terhadap target tersebut, maka yang menjadi suatu subjek penelitian ialah kepala perpustakaan, serta pustakawan yang mengelola layanan banjar corner di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2) Objek Penelitian

Sedangkan Untuk Objek Penelitiannya ialah:

- a) Layanan Banjar Corner di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- b) Manfaat Layanan Banjar Corner yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat di peroleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data.⁴

a) Data Pokok

Data pokok untuk penelitian ini berdasarkan Uraian diatas meliputi hal berikut ini:

1) Layanan Banjar Corner

Pada layanan Banjar corner ini, data yang di telusuri adalah dari

⁴Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi & Focus Group, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 9. diakses Pada Jum'at 5 Maret 2021 Pukul 09:05 Wita.

fasilitas yang disediakan oleh layanan tersebut, data koleksi yang layanan banjar Corner miliki, serta prosedur dan Sistem Layanan Banjar Corner yang diterapkan.

2) Manfaat Layanan Banjar Corner

Pada Layanan Banjar corner ini penulis menelusurinya dengan metode lapangan maka akan menemukan suatu jawaban ketika suatu tujuan target dari layanan banjar corner itu tercapai, maka akan membuahkan hasil yakni manfaat layanan banjar corner ini, seperti koleksi naskah banjar kitab nikah, Al-Qur'an terjemah bahasa banjar dan edisi revisi, serta naskah kitab sabilal muhtadin ini sudah terkenal baik dari sejarahnya, kajian-kajian islami banjar, kini juga tercapai sebagai suatu penghargaan apresiasi untuk pengarang-pengarang lokal, serta sejarah akan selalu di ingat oleh masyarakat.

b) Data Penunjang

1. Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari
2. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a) Informan: Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Pustakawan layanan Banjar Corner di Perpustakaan.

- b) Dokumenter: gambar lingkungan ruang baca layanan banjar Corner perpustakaan, catatan tertulis ataupun data laporan untuk penelitian

E. Teknik Pegumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwadengan bantuan alat atau instrumen, merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya (Morris, 1973: 906). Dengan demikian, pengamat (obsever) menggunakan seluruh panca indera untuk mengumpulkan data melalui interaksilangsung dengan orang yang di amati, pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang di amati.⁵

- a) Layanan Banjar Corner
- b) Sarana dan Prasarana Layanan Banjar Corner

2. Wawancara

Wawancara adalah Proses yang penting dalam melaksanakan suatu

⁵ Amir Syamsudin, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini”. <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882> Jurnal Pendidikan Anak Volume III, Edisi I (Yogyakarta, 2014) hlm. 404. diakses Pada Kamis 31 Desember 2020.

penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif, tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data, dan data-data ini di perlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.⁶

- a) Wawancara tentang Layanan Banjar Corner
- b) Wawancara tentang Data Layanan Banjar Corner
- c) Wawancara tentang Tujuan Layanan Banjar Corner
- d) Wawancara tentang Manfaat Layanan Banjar Corner

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini mencakup berupa catatan dari penelitian serta dari kumpulan macam-macam dokumen, arsip data, maupun gambar kondisi yang di perlukan untuk menganalisa perihal dari layanan perpustakaan salah satunya serta pengujungnya yang datang.

- a) Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

⁶ Mita Rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099> Jurnal Ilmu Budaya Vol 11 , No 2, Riau 2015. hlm. 71. diakses Pada Kamis 31 Desember 2020.

- b) Foto Dokumentasi Sarana & Prasarana di Ruang Banjar Corner lantai 01 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- c) Data Koleksi Layanan Banjar Corner di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin lantai 01.

Uraian di atas menyatakan bahwasanya penulis melakukan penelitian lapangan, dengan Metode Kualitatif cara berproses melakukan Observasi menelusuri lokasi, kemudian melakukan wawancara perihal Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sejarahnya, serta tentang Layanan Banjar Corner kepada narasumber sebagai informan, setelah demikian itu peneliti juga melakukan dokumentasi, baik berupa gambar dokumentasi maupun data yang akan dibutuhkan sebagai informasi penguat akan data informasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dalam melakukan observasi partisipatif, peneliti berperan aktif dalam kegiatan di lapang, sehingga peneliti dengan mudah mengamati, karena berbaur dengan yang diteliti.⁷

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.⁸

⁷ Djaelani, Aunu Rofiq. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* Vol 20 No 1 (2013), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/592074> di akses pada Ahad 09 Oktober 2022 Pukul 13:24 Wita.

⁸ Ahmad Rijali, *Jurnal Alhadharah Ilmu Dakwah (Analisis Data Kualitatif)*, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691> Vol. 17 No. 33,(UIN Antasari Banjarmasin, 2018). hlm. 84. diakses Pada Jum'at 25 Desember 2020.

2) Tahap Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles dan Huberman, 1992. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti, Reduksi data meliputi:

1. Meringkas data
2. Mengkode
3. Menelusur tema
4. Membuat gugus-gugus

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data, cara reduksi data:

1. seleksi ketat atas data
2. ringkasan atau uraian singkat
3. menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, Bentuk penyajian data kualitatif:

1. teks naratif: berbentuk catatan lapangan
2. matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan

kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga di verifikasi selama penelitianberlangsung, dengan cara:

1. memikir ulang selama penulisan.
2. tinjauan ulang catatan lapangan
3. tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
4. upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁹

G. Teknik Validasi Data

Validitas data pada penelitian kualitatif dapat di lihat dalam beberapa macam. Menurut sugiyono (2007:363) terapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal, validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian

⁹ Dina Fatma Adriyani “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1” https://www.academia.edu/7746825/Teknik_Pengumpulan_dan_Analisis_Data_Kualitafi_1, hlm. 10-11 diakses PadaJumat 04 November 2022 Pukul 14:50 Wita

dengan hasil yang di capai. Sementara validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Dalam Penelitian Kualitatif Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mendalami validitas data agar data yang diperoleh tidak *invalid* (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) derajat kepercayaan (*credibility*)
- 2) keteralihan (*transferability*)
- 3) kebergantungan (*dependability*)
- 4) kepastian (*confirmability*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Fungsinya:

- (a) melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai

(b) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Bila pada penelitian nonkualitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Meskipun kejadian empiris sama tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pada penelitian nonkualitatif bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka di katakan reliabilitasnya tercapai. pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas pada nonkualitatif. Dalam kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan,

pendapat, atau penemuan seseorang. Padahal pengalaman seseorang itu sangat subjektif, dan akan dapat dikatakan subjektif bila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. maka dari itu untuk kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya. Sehingga kebergantungan bukan pada orangnya, tetapi pada datanya itu sendiri.¹⁰

Berdasarkan pada uraian teori diatas peneliti melakukan teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi Sumber dan triangulasi waktu, yakni dengan membandingkan mengecek ulang keabsahan suatu informasi melalui sumber yang berbeda dari hasil wawancara lalu dibandingkan pendapat pribadi, kemudian kalangan umum dengan dokumen yang sudah dimiliki, serta dengan validasi data perubahan suatu perilaku dengan mengamati tidak hanya sekali untuk menelusuri.

¹⁰Bachtiar S.Bachri “Meyainkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif” <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyainkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf> Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10 No 1, April 2010. hlm 54 di akses Pada jum’at 25 November 2022 Pukul 17:11 Wita.